

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jalan Wates – Purworejo merupakan status jalan nasional dengan tipe jalan 4/2 TT. Kondisi perkerasan jalan cukup baik dengan menggunakan jenis aspal. Volume kendaraan pada jalan ini memiliki jam puncak pada sore hari dengan angka 833 smp/jam. Penyebab kecelakaan pada jalan ini cenderung karena faktor pengemudi yang kurang konsentrasi.
2. Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa ruas jalan sepanjang 5 km tersebut memiliki hasil pemeringkatan bintang 3 yang dimana kondisi jalan tersebut diartikan sebagai adalah jalan yang dianggap cukup serta memiliki kinerja keselamatan lebih rendah dari bintang 4 (empat) dan 5 (lima), karena memiliki beberapa kekurangan pada sebagian elemen jalan yang ada. Untuk hasil nilai IRI perkerasan jalan di ruas Jalan Wates-Purworejo baik karena mendapat nilai rata-rata ≤ 4 , maka dari itu jalan ini memerlukan perawatan secara rutin supaya tetap terjaga kualitas kerataan jalannya. Adapun kekurangan dari ruas Jalan Wates-Purworejo yaitu masih terdapat beberapa ruas yang belum diberi marka tepi, terdapat rambu yang rusak serta elemen perlengkapan jalan yang sudah tidak berfungsi dengan baik.
3. Berdasarkan hasil analisis metode star ratings, terdapat beberapa upaya penanganan yang dapat meningkatkan keselamatan transportasi jalan yaitu diantaranya memberi marka garis tepi yang berguna untuk membatasi jalur, memperbaiki rambu yang rusak, serta pemeliharaan rutin terkait alat perlengkapan jalan yang sudah mulai rusak atau pemanfaatannya kurang optimal.

V.2 Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, diketahui bahwa ruas Jalan Raya Wates – Purworejo meraih keselamatan star rating 3, hal ini dikarenakan kondisi infrastruktur dan perlengkapan jalan di ruas jalan tersebut ada beberapa yang kurang baik dan memadai. Maka dari

itu, dilakukan saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur dan perlengkapan jalan, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur perlengkapan jalan yang tidak sesuai dengan standar maupun yang telah menurun kualitasnya. Hal ini akan meningkatkan tingkat keselamatan bagi pengguna jalan.
2. Perlunya analisis lanjutan mengenai penilaian tingkat keselamatan lalu lintas dengan metode iRAP di ruas jalan Wates – Purworejo serta dapat memberikan rekomendasi jangka panjang yaitu 10 sampai 20 tahun kedepan.
3. Perlu adanya peran dari dinas terkait seperti Dinas Perhubungan, Polres dan Pemerintah Kabupaten untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya keselamatan di jalan raya. Dalam hal ini masyarakat perlu diedukasi tentang batas kecepatan kendaraan dan pentingnya menaati rambu dan marka lalu lintas di jalan raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Salim. (2016). *Manajemen Transportasi* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Abraham, J. (2001). *Analysis of Highway Speed Limits*. Universitas Toronto, Canada.
- Adib, A., Shiddiqi, A., Purnaning, G. P., Jenderal, D., Marga, B., & Lutfi, I. (2022). Pemingkatan jalan dengan metode star rating menggunakan irap demonstrator studi kasus jalan sor gbla bandung. *Journal ROAD SAFETY & LINGKUNGAN*, 1–11.
- Arianto, S. B., & Heriwibowo, D. (2017). Analisis Karakteristik Diklat Teknis Sdm Penyelenggara Unit Penimbangan Kendaraan Bermotor Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 19(1), 71–82.
<https://doi.org/10.25104/jptd.v19i1.606>
- ARRB Systems. (2018). *Hawkeye 2000 Series General Specification* (Issue March). <https://www.gltinfo.com/>
- Bank, A. D. (2022). *Star Ratings for Road Safety Audits* (TIM220272- ed., Issue June). Asian Development Bank. <https://doi.org/10.22617/TIM220272-2>
- Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), 1 Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 564 (1997).
- Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia PKJI, 9/P/BM/202 (2023).
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- PM 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan, (2015).
- Dwiyantara, A., Budiharjo, A., & Suradji, D. (2019). Sistem Informasi Penilaian Keselamatan Jalan Tol Dengan Menggunakan Star Rating Berbasis Webgis (Studi Kasus : Jalan Tol Cikopo-Palimanan). *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 6(1), 37–49.
<https://doi.org/10.46447/ktj.v6i1.40>
- F.D. Hobbs. (1995). *Perencanaan dan teknik lalu lintas* (A. Djunaedi (ed.)). Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- Fatimah, S. (2019). *Pengantar Transportasi* (1st ed.). Myria Publisher.
https://play.google.com/store/books/details/PENGANTAR_TRANSPORTASI?i=d=PEncDwAAQBAJ&hl=en_US&gl=US&pli=1
- Gillespie, T. (2001). *Everything You Always Wanted to Know about the IRI, But Were Afraid to Ask!*

- https://www.researchgate.net/publication/2381635_Everything_You_Always_Wanted_to_Know_about_the_IRI_But_Were_Afraid_to_Ask
- Indonesia, K. P. U. D. P. R. R. (2004). *Pedoman Kosntruksi dan Bangunan Pd T-17-2004-B Perencanaan Median Jalan*.
- UU RI No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Jakarta, 2 Undang-Undang RI No.22 tahun 2009 255 (2009).
- Iskandar, H. (1997). *Laporan Pengembangan Penyusunan Standar Geometrik Jalan Antar Kota*. <https://pustaka.pu.go.id/storage/biblio/file/laporan-pengembangan-penyusunan-standar-geometrik-jalan-antar-kota-BK93K.pdf>
- Kementrian Pekerjaan Umum. (2014). Kapasitas Jalan Luar Kota. *Panduan Kapasitas Jalan Indonesia*, 93.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia 78 (1993).
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. Pm 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 115 Tahun 2018 1 (2014).
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 82 Tahun 2018 tentang Alat Pengendali Dan Pengaman Pengguna Jalan, 53 1689 (2018).
- Kusumawati, N. R., Jalan, M. T., Transportasi, P., Bali, D., Samsam, D., Keselamatan, M., Jalan, T., Keselamatan, P., Jalan, T., & Tegal, K. (2020). Evaluasi pembangunan median jalan. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 1(1), 11–14. <https://doi.org/10.52920/jttl.v1i1.2>
- PM 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu lintas, (2015).
- Pemerintah Republik Indonesia. (2022). *Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang RUNK*. 2(134192).
- Soejachmoen, K. H. (2004). *Keselamatan Pejalan Kaki dan Transportasi*.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Cet.26). Alfabeta.
- Sukirman, S. (1994). *Dasar - Dasar Perencanaan Geometrik Jalan*.
- Sukirman, S. 2003. (2003). Beton Aspal Campuran Panas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Institut Teknologi Nasional.
- Syaban, A. S. N., Azizah, E., & Wijianto, W. (2021). Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Hayam Wuruk Di Kabupaten Jember. *Jurnal*

Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety), 8(2), 166–173. <https://doi.org/10.46447/ktj.v8i2.404>

Tjahjono, T. (2016). Upaya peningkatan keselamatan pada jalan nasional indonesia. *Jurnal Transportasi Universitas Indonesia Teknik Sipil*, 16(2), 143–150.

Wedasana, A. S. (2011). *Analisis Daerah Rawan Kecelakaan dan Penyusunan Database Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus Kota Denpasar)*.